

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitan yang dilakukan peneliti pada departemen produksi PT Mitra Karya Sarana, ditemukan 7 (tujuh) faktor resiko yang memiliki nilai resiko tinggi, yaitu :

1. Pada Mesin Bubut :

- a. Serpihan geram atau tatal mengenai mata (RPN = 90)
- b. Cipratan air pendingin (*Coolant*) (RPN = 96)
- c. Rambut, benang dari baju dan sarung tangan terurai (RPN = 112)

2. Pada Mesin Milling :

- a. Serpihan geram atau tatal mengenai mata (RPN = 96)
- b. Cipratan Oli Pendingin (RPN = 90)
- c. Rambut, benang dari baju dan sarung tangan terurai (RPN = 108)
- d. Benda kerja yang terletak disekitar mesin (RPN = 108)

Dari faktor-faktor resiko diatas, maka dapat diberikan usulan untuk upaya pengendalian resiko dengan cara sebagai berikut :

1. Pada Mesin Bubut :

- a. Serpihan geram atau tatal mengenai mata

Upaya pengendalian : Gunakan kacamata keselamatan

- b. Cipratan air pendingin (*Coolant*)

Upaya pengendalian : Gunakan kacamata keselamatan dan masker kain

- c. Rambut, benang dari baju dan sarung tangan terurai

Upaya pengendalian : Jangan menggunakan aksesoris yang yang berbahaya  
(sarung tangan, baju lengan panjang, dan rambut panjang terurai)

## 2. Pada Mesin Milling :

- a. Serpihan geram atau tatal mengenai mata

Upaya pengendalian : Gunakan kacamata keselamatan

- b. Cipratan Oli Pendingin

Upaya pengendalian : Gunakan kacamata keselamatan dan masker

- c. Rambut, benang dari baju dan sarung tangan terurai

Upaya pengendalian : Jangan menggunakan aksesoris yang yang berbahaya  
(sarung tangan, baju lengan panjang, dan rambut panjang terurai)

- d. Benda kerja yang terletak disekitar mesin

Upaya pengendalian : Letakkan Benda kerja yang sudah selesai pada area inspeksi.

Agar memudahkan operator dalam memahami resiko disetiap pekerjaan, maka peneliti membuat JSA ke dalam bentuk form yang nantinya bisa di tempel pada setiap mesin produksi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka ada beberapa yang perlu disampaikan untuk PT. Mitra Karya Sarana agar tetap meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, ada beberapa yang perlu ditingkatkan lagi seperti :

1. Pengendalian administratif (*Administrative Control*) yang perlu diterapkan pada departemen produksi. Setiap mesin harus dipasang *Job Safety Analysis* (JSA) Form agar operator memahami setiap resiko yang pada pada pekerjaannya.
2. Melakukan Pengawasan terhadap sistem keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada setiap departemen.
3. Melakukan Evaluasi terhadap sistem keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) secara berkala.